

Weekly Market Overview

Wealth Management Division

31 August 2026

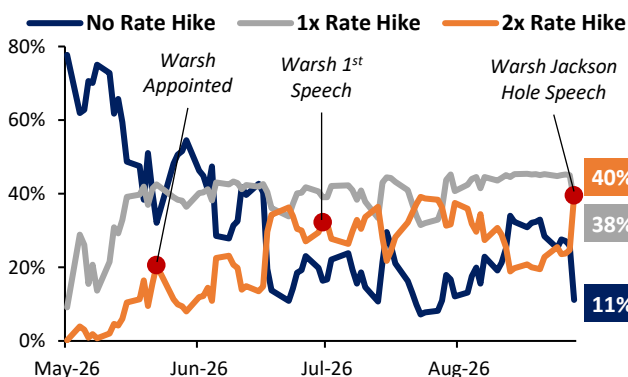
Global: Maintaining Hawkish Stances

Re-eskalasi tensi geopolitik yang memicu kenaikan harga minyak, rilis inflasi AS yang bertahan tinggi, dan pidato *hawkish* Kevin Warsh mendorong ekspektasi kenaikan suku bunga The Fed di tahun 2026. Hal tersebut memicu penguatan DXY dan kenaikan *yield* UST tenor pendek dalam sepekan.

Key Highlights:

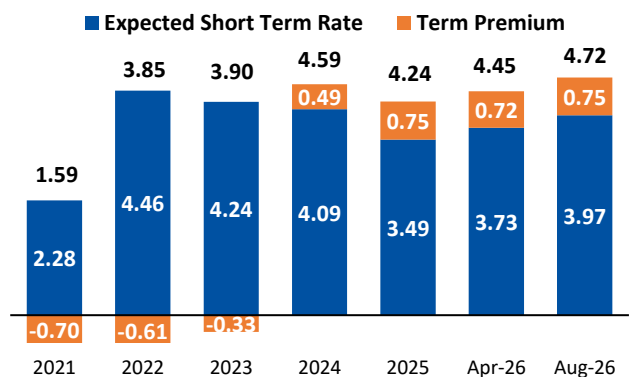
- Economic Warfare.** Tensi geopolitik AS - Iran masih berlanjut. Namun, terdapat perkembangan positif setelah Iran - Oman kembali melakukan negosiasi terkait pengelolaan dan potensi pembukaan kembali Selat Hormuz. Alhasil, harga minyak Brent mengalami penurunan ke USD 88,10/barel dalam sepekan per 28 Agustus 2026. Namun, tensi geopolitik AS - Iran kembali memanaskan pasca penyerangan AS ke Pulau Larak di Iran dan dibalas dengan penyerangan Iran ke fasilitas militer AS di Yordania & Uni Emirat Arab. Alhasil, harga minyak Brent kembali naik ke USD 89,30/barel secara *intraday* per 31 Agustus 2026.
- Hawkish Debut.** Rilis data PDB AS Q2 2026 hanya tumbuh 1,50% QoQ (*prev.* 2,10% QoQ). Di sisi lain, PCE *price index* Juli 2026 bertahan di 3,70% YoY (*prev.* 3,70% YoY) dan *core* PCE di 3,30% YoY (*prev.* 3,30% YoY). Kondisi tersebut menunjukkan tekanan inflasi belum cukup rendah untuk memberikan ruang pelanggaran kebijakan moneter. Dalam pidato pertamanya sebagai Ketua The Fed di *Jackson Hole Symposium*, Kevin Warsh menekankan bahwa The Fed akan melakukan berbagai upaya untuk menurunkan inflasi AS yang telah bertahan di atas target The Fed 2,00% selama 65 bulan secara berturut - turut. Hal tersebut membuat ekspektasi pasar terhadap kenaikan suku bunga The Fed naik dari 25 bps ke 50 bps FY2026 dengan kenaikan pertama di September 2026 (**Exhibit 1**).
- Market Reaction.** DXY dan *yield* UST tenor pendek (1YR-7YR) mengalami kenaikan dalam sepekan per 28 Agustus 2026. Di sisi lain, *yield* UST tenor panjang (10YR-30YR) justru turun dalam periode yang sama seiring rencana Scott Bessent meningkatkan *buyback* UST 10YR - 30YR dari USD 2,00 miliar menjadi USD 4,00 miliar per operasi mulai 9 September 2026. Namun, kekhawatiran terhadap fiskal AS berpotensi membuat investor tetap mengekspektasikan *term premium* yang lebih tinggi ke depannya (**Exhibit 2**).

Exhibit 1: Probability of The Fed's Rate Hike at FOMC December 2026 (%)



Source: Bloomberg (28 August 2026)

Exhibit 2: US Treasury 10YR Yield, Expected Short Term Rate, & Term Premium (%)



Source: Bloomberg (28 August 2026)

Weekly Market Overview

Wealth Management Division

31 August 2026



BCA

Senantiasa di Sisi Anda

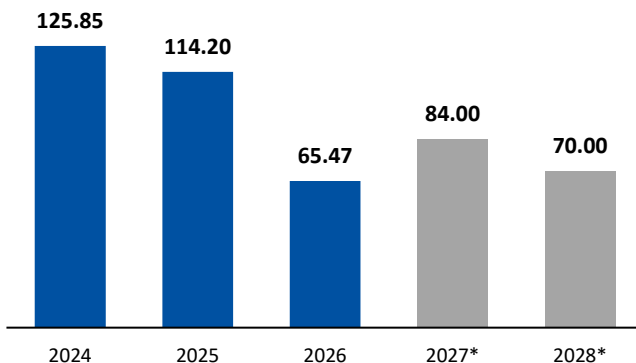
Global: Narrow Victory

Pasar saham AS menguat seiring rilis *earnings* Nvidia yang solid. Namun, penguatan tidak berlangsung lama pasca pidato *hawkish* Kevin Warsh. Di sisi lain, pasar saham Asia bergerak *mixed* akibat penguatan mata uang Asia, pidato Kevin Warsh, dan *inflow* investor global.

Key Highlights:

- 1. AI Delivers.** Pasar saham AS menguat dalam sepekan per 28 Agustus 2026 dengan DJIA +0,53%, S&P 500 +0,49%, dan Nasdaq +0,85%. Sentimen positif datang dari rilis *earnings* Q2 2026 dari Nvidia yang solid dengan EPS sebesar USD 2,22 (*exp.* USD 2,09). Selain itu, Nvidia memproyeksikan pertumbuhan *revenue* sebesar 84,00% YoY FY2027 (**Exhibit 3**). Namun, menjelang akhir pekan (28 Agustus 2026), pasar saham AS kembali terkoreksi pasca pidato *hawkish* Kevin Warsh di *Jackson Hole Symposium*.
- 2. Rotation.** Investor global mencatatkan *net outflow* dari pasar saham AS sebesar USD 22,33 miliar dalam sepekan per 26 Agustus 2026, merupakan *outflow* terbesar sejak Maret 2026. Investor global justru melakukan rotasi ke kawasan lain, terlihat dari *net inflow* ke pasar saham Eropa sebesar USD 7,92 miliar dan pasar saham Asia sebesar USD 4,80 miliar dalam periode yang sama.
- 3. Regional Split.** Kinerja pasar saham Asia *mixed* dengan SSE Composite +1,20% dan Nikkei 225 +0,59%, sementara Hang Seng -1,63% dan KOSPI -1,79% dalam sepekan per 28 Agustus 2026. Sentimen positif datang dari rilis *earnings* Q2 2026 Nvidia yang solid mengindikasikan *demand* terhadap memori yang masih solid. Alhasil, saham teknologi Asia sempat mengalami *rally*. Namun, KOSPI tertekan setelah Bank of Korea menaikkan suku bunga sebesar 25 bps ke 3,00% pada pertemuan Agustus 2026 serta munculnya laporan bahwa AS mempertimbangkan tarif baru terhadap *chip* dari produk *consumer electronics* dan *data center*. Di Tiongkok, aksi penerbitan saham Alibaba sekitar USD 10,00 miliar untuk membiayai *AI capex* di tengah rilis *earnings* Q2 2026 yang kurang solid turut membebani sentimen di pasar saham Tiongkok (Hang Seng). Namun, di sisi lain, penguatan mata uang Asia terhadap USD ke level terkuat sejak Februari 2026 masih menopang kinerja pasar saham Asia (**Exhibit 4**).

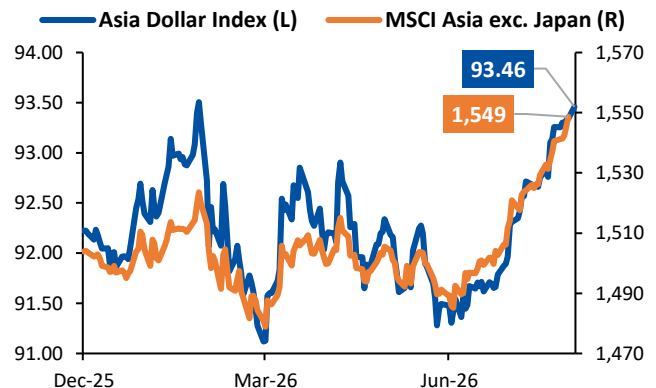
Exhibit 3: Nvidia Revenue Growth (%YoY)



*Note: Nvidia's Management Guidance

Source: Bloomberg (28 August 2026)

Exhibit 4: Asian Dollar Index vs. MSCI Asia exc. Japan



Source: Bloomberg (28 August 2026)

Weekly Market Overview

Wealth Management Division

31 August 2026

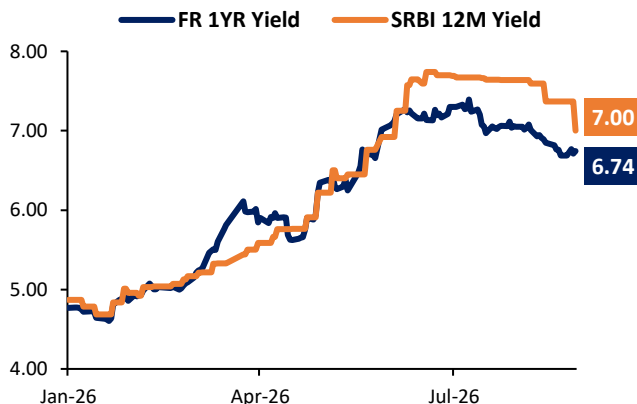
Indonesia: Holding The Ground

IDR bertahan stabil seiring terpilihnya Destry Damayanti sebagai Gubernur BI. Di pasar obligasi, *yield* FR bergerak *mixed* di tengah penurunan *yield* SRBI, *outflow* investor asing, dan fiskal yang pruden. Di pasar saham, IHSG *sideways* di tengah *inflow* investor asing & rilis *earnings* BBNI Juli 2026 yang solid.

Key Highlights:

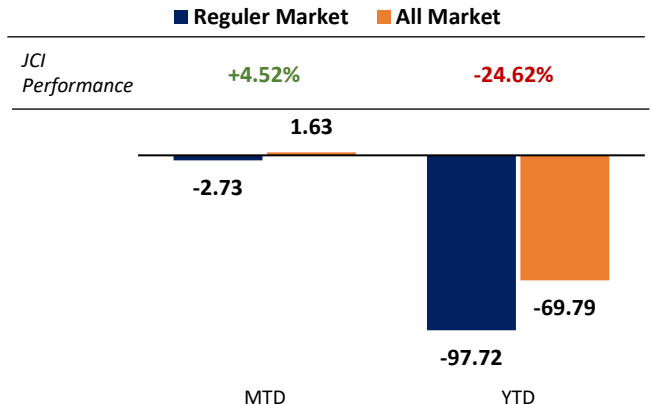
- Policy Continuity.** Komisi XI DPR menyetujui Destry Damayanti sebagai Gubernur BI periode 2026 - 2031 setelah menyelesaikan *fit and proper test*. Destry menegaskan komitmen menjaga independensi BI dan keberlanjutan bauran kebijakan. Kepastian arah kepemimpinan tersebut menopang stabilitas IDR di bawah level 18.000 per 28 Agustus 2026. Alhasil, BI memiliki ruang untuk mengurangi frekuensi lelang SRBI dari 2x ke 1x seminggu dan menurunkan *yield* SRBI 12M yang dimenangkan pada lelang 28 Agustus 2026 ke 7,00% (*prev.* 7,37%) (**Exhibit 5**).
- Room to Ease.** *Yield* FR bergerak *mixed* dalam sepekan per 27 Agustus 2026 di tengah beberapa faktor, yaitu: 1) Penurunan *yield* SRBI; 2) Penurunan *yield* UST tenor panjang; 3) *Demand* investor domestik yang solid; 4) Rencana Danantara menyetorkan dividen sebesar IDR 120,00 triliun (setara 0,30% PDB) ke APBN sehingga diharapkan dapat menjaga pengelolaan fiskal tetap pruden di tahun 2026; namun 5) Investor asing mencatatkan *outflow* sebesar IDR 1,15 triliun dalam sepekan per 27 Agustus 2026.
- Wait and See.** IHSG bergerak *sideways* dan ditutup -0,12% ke 6.518 dalam sepekan per 28 Agustus 2026. Sentimen positif datang dari rilis *earnings* BBNI Juli 2026 yang solid dengan *net profit* sebesar IDR 12,50 triliun (+6,00% YoY) dan investor asing yang mencatatkan *inflow* sebesar IDR 279,20 miliar (WTD) & IDR 1,63 triliun (MTD) per 28 Agustus 2026. Namun, jika hanya memperhitungkan *regular market*, maka investor asing justru mencatatkan *outflow* sebesar IDR 1,31 triliun (WTD) & IDR 2,73 triliun (MTD) (**Exhibit 6**) seiring demonstrasi yang terjadi di sekitar gedung DPR pada 27 Agustus 2026 sempat meningkatkan ketidakpastian meskipun kondisi Jakarta secara umum dilaporkan telah kembali normal.

Exhibit 5: FR 1YR Yield vs. SRBI 12M Yield (%)



Source: Bloomberg (28 August 2026)

Exhibit 6: JCI Performance (%) vs. Foreign Flow (IDR Tn) YTD & MTD 28 August 2026



Source: Bloomberg (28 August 2026)

Weekly Market Overview

Wealth Management Division

31 August 2026

Per 28 Agustus 2026

Fixed Income

Government Bond Yield	Last Yield (%)	1D (bps)	5D (bps)	YTD (bps)
IndoGB 5Y (IDR)	6.83	(7.10)	(2.20)	127.80
IndoGB 10Y (IDR)	7.00	(7.70)	5.00	93.40
IndoGB 20Y (IDR)	7.12	(1.60)	(3.10)	61.40
IndoGB 5Y (USD)	5.03	0.40	(2.70)	54.10
IndoGB 10Y (USD)	5.66	0.60	(3.30)	77.80
IndoGB 30Y (USD)	6.01	0.70	(3.30)	68.00
US Treasury 5Y	4.48	7.93	5.47	75.37
US Treasury 10Y	4.72	4.18	(1.59)	55.10
US Treasury 30Y	5.21	1.25	(6.53)	36.20
Indo CDS (USD) 5Y	84.34	0.00	(0.16)	15.48

Equity

Equity Indices	Last Close	% 1D	% 5D	% YTD
Dow Jones	53,559.99	(0.02)	0.53	11.44
S&P 500	7,711.76	(0.25)	0.49	12.65
Nasdaq	26,402.42	(0.52)	0.85	13.60
FTSE 100 Index	10,824.26	0.29	0.07	8.99
Euro STOXX 600	655.16	0.51	0.15	10.63
SSE Composite Index	3,952.18	(0.11)	1.20	(0.42)
Nikkei 225	66,405.56	0.41	0.59	31.92
Hang Seng	25,584.79	0.07	(1.63)	(0.18)
Kospi	6,788.88	(1.79)	(1.79)	61.10
IDX Composite	6,518.12	(0.06)	(0.12)	(24.62)
Indonesia (LQ45)	641.82	0.12	(0.43)	(24.19)
Indonesia (IDXSMC)	404.52	(0.03)	(0.17)	(19.63)

Currencies

Currencies	Last Close	% 1D	% 5D	% YTD
US Dollar Index	99.70	0.55	0.91	1.40
GBP/USD	1.35	(0.40)	(0.78)	0.47
EUR/USD	1.16	(0.58)	(0.80)	(1.37)
AUD/USD	0.72	(0.42)	0.91	7.36
NZD/USD	0.59	(0.60)	(1.05)	2.73
USD/JPY	160.09	0.44	0.72	2.16
USD/HKD	7.84	0.02	0.00	0.74
USD/KRW	1,375.40	(0.48)	(0.81)	(4.47)
USD/CNY	6.73	0.15	0.13	(3.69)
USD/SGD	1.27	0.22	0.37	(0.88)
USD/IDR	17,692.00	(0.19)	(0.01)	6.00

JCI Sectoral	Last Close	% 1D	% 5D	% YTD
Financial	1,368.92	0.67	(0.08)	(11.69)
Consumer Non Cyclical	711.38	(0.36)	(0.42)	(11.05)
Infrastructure	1,909.40	(0.64)	(0.47)	(28.52)
Basic Material	1,839.78	(0.42)	1.76	(10.61)
Energy	3,226.07	(0.65)	(0.19)	(27.56)
Consumer Cyclical	964.45	0.52	1.11	(21.36)
Technology	6,847.64	(0.58)	(1.95)	(28.14)
Healthcare	1,537.63	(0.71)	0.64	(25.51)
Property	825.20	(0.03)	(1.62)	(29.65)
Industrial	1,584.01	(1.41)	0.00	(26.50)
Transportation	1,769.48	0.44	(1.89)	(10.00)

World Commodities

Commodities	Last Price	% 1D	% 5D	% YTD
WTI Oil	83.40	(0.16)	(4.20)	46.44
Brent Oil	88.10	(0.47)	(4.93)	46.37
Gold	4,455.11	(3.13)	(3.21)	3.14
Natural Gas	2.89	(0.89)	2.74	(23.21)
Coal	131.20	(0.04)	(0.23)	22.05
Nickel	16,720.65	(0.13)	(1.28)	1.06
Copper	656.20	(0.42)	(0.38)	15.49
CPO	4,628.00	0.76	0.76	15.76

Foreign Trading Activity

Asset Class	1D	WTD	MTD	YTD
Equity (as of 28-August-26)	(0.48)	0.28	1.65	(72.26)
Fixed Income (as of 27-August-26)	(1.88)	(1.15)	14.92	27.65

Weekly Market Overview

Wealth Management Division



BCA

Senantiasa di Sisi Anda

31 August 2026

Proyeksi Data Ekonomi

Macro Indicator	2019	2020	2021	2022	2023	2024	2025	2026E
Real Gross Domestic Product Growth (% YoY)	5,0	-2,1	3,7	5,3	5,0	5,0	5,1	5,3
Nominal Gross Domestic Product Growth (% YoY)	6,7	-2,5	9,9	15,4	6,7	6,0	7,6	9,1
GDP per capita (US\$)	4.175	3.912	4.350	4.784	4.920	4.960	5.083	5.126
Consumer Price Index Inflation (% YoY)	2,7	1,7	1,9	5,5	2,6	1,6	2,9	3,2
BI Rate (%)	5,00	3,75	3,50	5,50	6,00	6,00	4,75	6,00
SBN 10Y yield (%)	7,04	5,86	6,36	6,92	6,45	6,97	6,05	7,31
USD/IDR Exchange Rate (average)**	14.141	14.529	14.297	14.874	15.248	15.841	16.468	17.621
USD/IDR Exchange Rate (end of year)**	13.866	14.050	14.262	15.568	15.397	16.102	16.690	18.238
Trade Balance (US\$ billion)	-3,2	21,7	35,3	54,5	37,0	31,0	41,1	19,2
Current Account Balance (% of GDP)	-2,70	-0,40	0,30	1,00	-0,10	-0,60	-0,10	-1,30

**Estimation of Rupiah's fundamental exchange rate

Data Rilis Minggu Ini

Country	Data	Previous	Forecast	Release Date*
US	ISM Manufacturing PMI August 2026	55,60	55,20	1-Sep-26
	JOLTS Job Openings July 2026	7,36 Mn	7,33 Mn	1-Sep-26
	Initial Jobless Claims	203,00K	205,00K	3-Sep-26
	ISM Non-Manufacturing PMI August 2026	54,10	54,10	3-Sep-26
	Nonfarm Payrolls August 2026	-23,00K	58,00K	4-Sep-26
	Unemployment Rate August 2026	4,10%	4,10%	4-Sep-26
EU	HCOB Eurozone Manufacturing PMI	52,80	52,80	1-Sep-26
	CPI August 2026 (YoY) P	2,90%	3,30%	1-Sep-26
	HCOB Eurozone Service PMI	51,70	51,70	3-Sep-26
Japan	Industrial Production July 2026 (MoM)	1,90%	-0,70%	31-Aug-26
	Household Spending July 2026 (YoY)	-3,30%	-1,60%	4-Sep-26
China	Manufacturing PMI August 2026	49,20	49,50	31-Aug-26
	Non-Manufacturing PMI August 2026	49,00	49,50	31-Aug-26
Indonesia	Inflation August 2026 (YoY)	2,88%	3,13%	1-Sep-26
	Export Growth July 2026 (YoY)	8,84%	4,50%	1-Sep-26
	Import Growth July 2026 (YoY)	34,27%	24,10%	1-Sep-26
	Trade Balance July 2026	USD -0,45 Bn	USD -0,60 Bn	1-Sep-26

*adjusted to Indonesian time

Weekly Market Overview

Wealth Management Division

31 August 2026

Glossary

- *Capital expenditure*: pengeluaran yang berkaitan dengan pembelian atau pemeliharaan aset tetap seperti lahan, bangunan, dan perlengkapan.
- Defisit fiskal: kelebihan belanja pemerintah dibandingkan dengan penerimaannya.
- *Earnings*: laba.
- *Earnings Per Share (EPS)*: laba per lembar saham.
- *Inflow*: aliran dana masuk.
- *Outflow*: aliran dana keluar.
- *Personal Consumption Expenditure (PCE)*: indikator yang digunakan untuk mengukur jumlah barang dan jasa yang dikonsumsi masyarakat AS.
- *Revenue*: penjualan.
- Sekuritas Rupiah Bank Indonesia (SRBI): surat berharga dalam mata uang IDR yang diterbitkan BI sebagai pengakuan utang jangka pendek dengan *underlying asset* berupa SBN milik BI.
- The Fed: bank sentral AS.
- *US Treasury*: obligasi pemerintah AS.
- *Yield*: mengacu pada *Yield-To-Maturity (YTM)*, yang didefinisikan sebagai total tingkat pengembalian obligasi jika dipegang hingga jatuh tempo.
- *Yield curve*: kurva yang menggambarkan hubungan antara suku bunga dengan imbal hasil obligasi dalam berbagai jangka waktu.

SOURCE: Economic Banking & Industry Research of BCA Group, Bloomberg, Reuters, Bisnis Indonesia, Kontan, CME Group

EDITOR: Wealth Management Division **DISCLAIMER:** This report is for information only, and is not intended as an offer or solicitation with respect to the purchase or sale of any commodities, securities, or currencies. We deem that the information contained in this report has been taken from sources which we deem reliable. However, we do not guarantee their accuracy, and any such information may be incomplete or condensed. None of PT. Bank Central Asia Tbk ("BCA"), and/or its affiliated companies, and/or their respective employees and/or agents makes any representation or warranty (express or implied) or accepts any responsibility or liability as to, or in relation to, the accuracy or completeness of the information and opinions contained in this report or as to any information contained in this report or any other such information or opinions remaining unchanged after the issue thereof. BCA, or any of its related companies or any individuals connected with BCA or BCA group accepts no liability for any direct, special, indirect, consequential, incidental damages or any other loss or damages of any kind arising from any use of the information herein (including any error, omission or misstatement herein, negligent or otherwise) or further communication thereof, even if the BCA or any other person has been advised of the possibility thereof. Opinion expressed is the analysts' current personal views as of the date appearing on this material only, and subject to change without notice. It is intended for the use by recipient only and may not be reproduced or copied/photocopied or duplicated or made available in any form, by any means, or redistributed to others without written permission of PT Bank Central Asia Tbk.

All opinions and estimates included in this report are based on certain assumptions. Actual results may differ materially. In considering any investments you should make your own independent assessment and seek your own professional financial and legal advice.